

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari analisis pembahasan hasil penelitian tentang upaya asatidzah dalam menginternalisasikan kedisiplinan santriwati pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren At-Tanwir Metro, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya yang asatidzah lakukan untuk menginternalisasikan nilai kedisiplinan santriwati sebagai berikut :
  - a. Dalam sholat berjamaah meliputi :
    - Upaya nasehat dan motivasi, jadi para santri di berikan nasihat dan motivasi oleh asatidzah tentang pentingnya melaksanakan sholat berjamaah serta pahala yang di dapat bagi siapa saja yang melakukannya.
    - Upaya keteladanan, jadi para asatidzah harus memberikan contoh yang baik kepada para santriwati. Apabila adzan sudah dikumandangkan tanda sholat berjamaah segera dilaksanakan, seorang asatidzah harus sudah ada di tempat sholat. Supaya para santri dapat mencontoh perbuatan baik tersebut.
    - Upaya teguran, memberikan teguran atau peringatan kepada para santri agar melaksanakan sholat secara berjamaah.
    - Upaya hukuman, memberikan hukuman kepada santri. Hukuman yang diberikan ialah bagi santri yang datang terlambat sholat jamaah maka dihukum berdiri saat seselai sholat ketika santri yang lain sedang berdzikir, lalu santri yang tidak sholat jamaah akan diberi hukuman membersihkan seluruh lingkungan Pondok Pesantren.
  - b. Dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an meliputi :
    - Upaya nasehat dan motivasi, jadi santri diberikan arahan oleh para asatidzah sebelum memulai holaqah tentang hikmah dan keutamaan para penghafal Al-Qur'an.
    - Upaya mengontrol absen, jadi asatidzah harus selalu memantau absepsi holaqah santri, agar bisa lebih meninjau siapa saja dan berapa santri yang tidak berangkat holaqah.
    - Upaya teguran, dengan memberikan teguran kepada santri yang tidak disiplin dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an.

- Upaya hukuman, dengan memberikan hukuman kepada santri yang tidak disiplin dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an, jadi bagi santri yang tidak holaqah maka dihukum mengepel dan menyapu masjid, bagi santri yang ketahuan tidur dan tidak berangkat holaqah maka hukuman ditambah dengan menulis satu juz Al-Qur'an.
- c. Dalam menaati tata tertib pesantren meliputi :
- Upaya nasehat dan motivasi, jadi asatidzah memberikan arahan tentang dampak baik dan buruk dari menaati tata tertib serta bagaimana pentingnya menaati tata tertib pesantren.
  - Upaya teguran, jadi asatidzah memberikan teguran langsung kepada santri yang melakukan pelanggaran dan tidak menaati tata tertib pesantren.
  - Upaya hukuman, jadi asatidzah memberikan hukuman kepada santri yang melanggar sesuai dengan kategori pelanggaran tersebut, seperti pelanggaran ringan santri diberi teguran, pelanggaran sedang santri di hukum penyitaan dan denda sedangkan pelanggaran berat santri di hukum berupa sidang, mengganti rugi, membersihkan lingkungan Pondok Pesantren.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam menginternalisasikan kedisiplinan santriwati :
- a. Penghambat : kurangnya kesadaran serta kemauan dari diri sendiri untuk disiplin, santriwati cenderung menuruti ego masing-masing, menganggap tata tertib yang dibuat hanya untuk membatasi kebebasan santriwati.
  - b. Pendukung : peran asatidzah yang bisa menjadi contoh yang baik dan teladan dapat memotivasi santri untuk selalu disiplin serta tata tertib yang sesuai dengan visi misi pesantren.

## **B. Saran**

Memperhatikan dari kesimpulan yang ada, kegunaan hasil penelitian secara praktis, maka penulSis dapat memberikan saran sebagaimana berikut ini:

### 1. Kepada pimpinan yayasan

Supaya aktualisasi dari masing-masing upaya agar lebih ditingkatkan lagi sehingga penggunaan upaya tersebut dapat sesuai dan tepat sasaran, khususnya pada aktivitas keagamaan.

2. Kepada asatidzah

Melihat dari upaya-upaya yang sudah dijelaskan di awal, maka saran bagi para asatidzah adalah lebih meningkatkan berbagai upaya yang digunakan dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan dari upaya yang sudah dilakukan.

3. Kepada santri

Agar di masa yang akan mendatang dapat menjadi manusia cerdas, berkarakter, terutama karakter disiplin serta berakhlakul karimah sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah. Sehingga dikemudian hari akan terbina kehidupan yang tertata rapi karena telah memiliki kebiasaan disiplin.

4. Kepada peneliti yang akan datang

Melihat dan mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan tertentu, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan bermanfaat, maka sebaiknya peneliti sebelumnya memberikan sebuah relasi baru mengenai upaya dalam menginternalisasikan kedisiplinan santriwati di pondok pesantren khususnya dan sekaligus lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.